

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang berada di Kampung Suryowijayan Yogyakarta yaitu SD Muhammadiyah Suryowijayan dan SD Negeri Suryowijayan. Subyek dalam penelitian ini adalah para Guru yang mengajar di Sekolah Dasar tersebut.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel.

C. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu teknik *Sensus* yaitu mengambil seluruh jumlah populasi dan dijadikan responden dalam penelitian. Penelitian menggunakan responden sebanyak 40 responden, yaitu 22 guru di SD Muhammadiyah Suryowijayan dan 18 guru di SD Negeri Suryowijayan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang berkaitan dengan motivasi kerja, kepribadian dan prestasi kerja.

E. Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi Kerja (*Independent Variable*) adalah kekuatan yang mendorong seseorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. Dalam penelitian ini mengacu pada tiga teori motivasi yaitu teori Hirarki Kebutuhan Maslow (1954), teori ERG Alderfer (1969) dan teori berprestasi McClelland (1971) (dalam jurnal penelitian Sutarto, 2001). skala variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Gatot (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan item pertanyaan sebanyak 5 butir dalam setiap dimensi motif yang berbentuk positif dengan lima mata skala yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak pasti (TP), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Indikator-indikator motivasi kerja adalah:

- 1) Motif keberadaan yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan fisik dan kebutuhan akan rasa aman.
- 2) Motif afiliasi yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan akan bekerjasama dengan rekan kerja.
- 3) Motif kekuasaan yaitu yang berhubungan kekuasaan dalam mempengaruhi orang lain.
- 4) Motif berprestasi yaitu yang berhubungan dengan kontribusi dan

kreativitas serta peluang kerja.

TABEL 3.1

Penyebaran Item Positif Dan Negatif Keempat Dimensi Motif

Dimensi Motivasi	Item Pertanyaan
Motif keberadaan (K)	1,3,5,7,9
Motif afiliasi (A)	12,14,16,18,20
Motif kekuasaan (P)	2,4,6,8,10
Motif berprestasi (B)	11,13,15,17,19

5) Kepribadian (*Moderating Variable*) adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang disusun oleh Bortner (1969) dan pernah digunakan oleh Lee (1994) (dalam jurnal penelitian Sutarto., 2001). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Gatot (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan 14 pertanyaan, dengan lima mata skala yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak pasti (TP), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Indikator-indikator kepribadian adalah:

- a) Tipe A yaitu individu yang suka bersaing, berorientasi pada prestasi, agresif, tangkas/cepat, mudah gelisah, selalu tanggap

dan suka beban kerja. Tipe A tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butir-butir pertanyaan nomer: 1,2,3,6,7,9,11,12,13,15.

b) Tipe B yaitu individu tidak suka bersaing, tidak berorientasi pada prestasi, tidak agresif, lambat, tidak mudah gelisah, dan tidak suka beban kerja. Tipe B tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butir-butir pertanyaan nomer: 4,5,8,10,14,16,17,18,19,20.

6) Prestasi Kerja (*Dependent Variable*) Yaitu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang disusun oleh Sayles dan Strauss (dalam Lopez, 1981) dan pernah digunakan oleh Lee (1994) (dalam jurnal penelitian Sutarto, 2001).

Kuesioner diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Gatot (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan 25 pertanyaan, dengan lima mata skala yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak pasti (TP), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Indikator-indikator prestasi kerja adalah:

a) Kualitas kerja yaitu yang berhubungan dengan hasil pekerjaan, ketelitian bekerja serta kerjasama dengan orang lain. Hal ini dalam kuisisioner dituangkan pada butir pertanyaan nomer: 7,14,16,17,18,20,23.

b) Kuantitas kerja yaitu yang berhubungan dengan jumlah hasil pekerjaan dan kecepatan penyelesaian pekerjaan. Hal ini dalam

kuisisioner dituangkan pada butir pertanyaan nomer:
2,4,11,19,21,24.

c) Konsistensi yaitu yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, mengikuti instruksi serta rajin dan teratur dalam bekerja. Hal ini dalam kuisisioner dituangkan pada butir pertanyaan nomer: 1,6,9,12,15,25.

d) Sikap yaitu yang berhubungan dengan minat terhadap pekerjaan serta memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal ini dalam kuisisioner dituangkan pada butir pertanyaan nomer:
3,5,8,10,13,22.

F. Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji ketepatan dalam menggunakan suatu alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Jadi uji validitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipergunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam penelitian uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dibandingkan skor total dengan nilai koefisien α 1% atau 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika $\text{sig} < 0.05$, maka butir tersebut dinyatakan valid.

Jika $\text{sig} > 0.05$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan,

sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten apabila pengukuran diulang hingga dua kali atau lebih (Mustafa, 1995). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabel atau andal apabila nilai koefisien *cronbach's alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Cooper, 2000).

G. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. *Moderated Regression Analysis*

Analisis regresi adalah suatu teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan berbagai variabel. Dalam penelitian ini kepribadian sebagai variabel moderator terhadap pengaruh antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja yang diuji dengan MRA. *Moderated Regression Analysis* adalah bentuk regresi yang dirancang secara hierarki untuk menentukan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau *moderating*. Model persamaannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3[X_1.X_2]$$

Keterangan:

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Kepribadian

Y : Prestasi Kerja

a : Konstanta

[$X_1.X_2$] : perkalian antarmotivasi kerja dengan kepribadian

Pengujian hipotesis

- 1) Untuk menguji hipotesis dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan p (*probability*) dengan α (0,05).

Jika $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.